

PROFIL KECAMATAN TRAWAS 2024

copyright instagram official.kecamatantrawas



Kecamatan Trawas

Jl. Kompi Murlan No.8, Sukorame, Desa
Ketapanrame, Kabupaten Mojokerto

Telepon : (0321) 881965

Email : trawas@mojokertokab.go.id

PROFIL KECAMATAN TRAWAS 2024

copyright instagram official.kecamatantrawas



PROFIL KECAMATAN TRAWAS 2024

ISSN : -
No. Publikasi : -
Katalog : -
Ukuran Buku : A4
Jumlah Halaman : v + 18

Naskah:
Kecamatan Trawas

Gambar Kulit:
Kecamatan Trawas

Diterbitkan Oleh:
©Kecamatan Trawas

Dicetak Oleh:
-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan / atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Kecamatan Trawas

**TIM PENYUSUN
PROFIL KECAMATAN TRAWAS 2024**

**Pengarah:
Camat**

**Penanggung Jawab:
Sekretaris Camat**

**Penyunting:
Kasi Pelayanan
Kasubbag Umum dan Kepegawaian
Kasubbag Penyusunan Program**

**Penulis dan Pengolah Data:
Kasi Pemerintahan
Kasi Kemasyarakatan
Kasi Pembangunan
Kasi Ketentraman dan Ketertiban**

**Desain Kover dan Tata Letak:
Kasi Pemerintahan**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, hidayah dan karunia-NYA, kita dapat menerbitkan Profil Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Profil kecamatan merupakan salah satu bentuk pendukung berjalannya pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. Kecamatan Trawas sebagai lembaga publik berkewajiban memberikan layanan informasi publik secara terbuka dan efisien, sehingga tercipta transparansi, partisipasi dan akuntabilitas kepada publik.

Berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 setiap masyarakat berhak memperoleh informasi, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Dengan adanya profil kecamatan ini, diharapkan masyarakat dapat mengakses berbagai macam informasi publik terkait dengan Kecamatan Trawas dengan mudah, murah, cepat, efektif dan efisien.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terbitnya Profil Kecamatan Trawas 2024, semoga usaha yang kita lakukan dapat berguna dan bermanfaat bagi pembangunan secara umum, terutama dalam mencapai visi dan misi Kabupaten Mojokerto.

Kecamatan Trawas, November 2024
Camat

(Sugondo. S.Sos., M.M.)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I GEOGRAFI	1
BAB II KEPENDUDUKAN	2
BAB III PEMERINTAHAN	4
BAB IV SOSIAL	6
BAB V PERTANIAN	9
LAMPIRAN	11

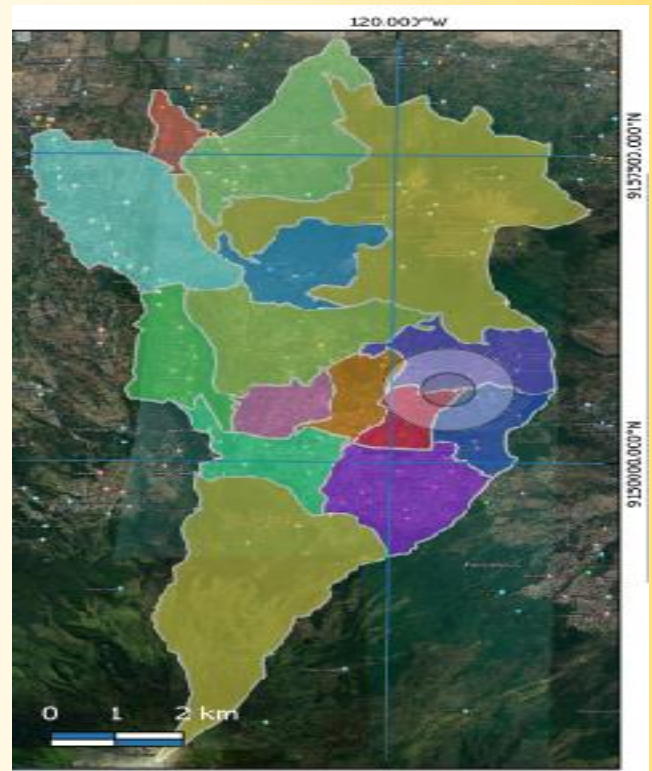
GEOGRAFI

I

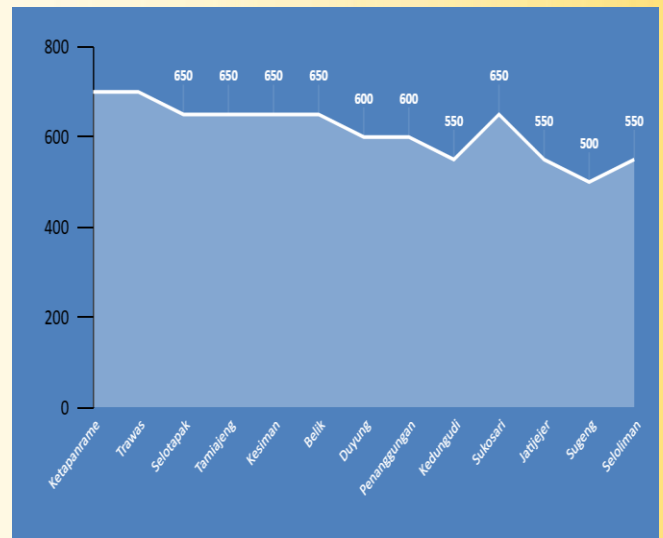
Luas wilayah Kecamatan Trawas 32,01 km², yang seluruhnya berupa daratan. Kecamatan Trawas sama sekali tidak memiliki wilayah berupa perairan atau laut. Desa Seloliman merupakan desa paling luas dengan luasan sebesar 4,62 km² atau sekitar 14,43 persen luas total kecamatan, diikuti dengan Desa Jatijejer dan Desa Penanggungan yang mempunyai luas wilayah terbesar kedua dan ketiga. Secara administratif Kecamatan Trawas terdiri dari 14 desa/kelurahan.

Desa Wiyu merupakan desa dengan jarak paling jauh dari Kecamatan Trawas yaitu sejauh 7,4km. Desa Seloliman merupakan desa dengan jarak terjauh dari Kabupaten Mojokerto yaitu sejauh 45 km.

Ketinggian rata-rata wilayah Kecamatan Trawas adalah 615,38 meter di atas permukaan laut. Desa Ketapanrame dan Desa Trawas merupakan daerah yang memiliki ketinggian rata-rata paling besar daripada desa/kelurahan yang lain di Kecamatan Trawas dengan ketinggian sebesar 700 meter di atas permukaan laut.



Gambar 1.1. Peta Kecamatan Trawas



Gambar 1.2. Tinggi Rata-rata dari Permukaan Laut di Kecamatan Trawas

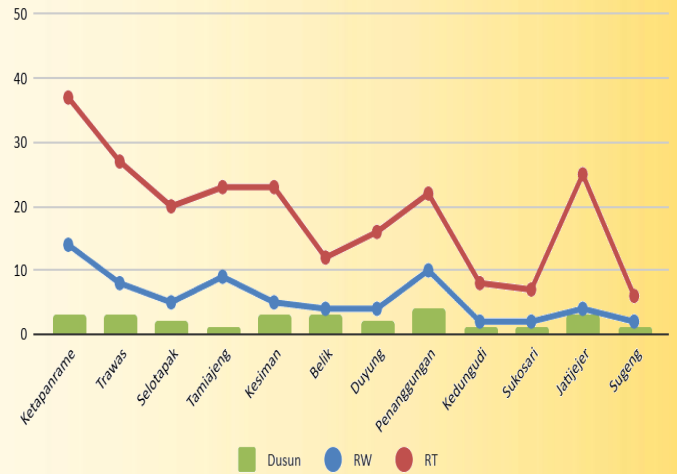
PEMERINTAHAN



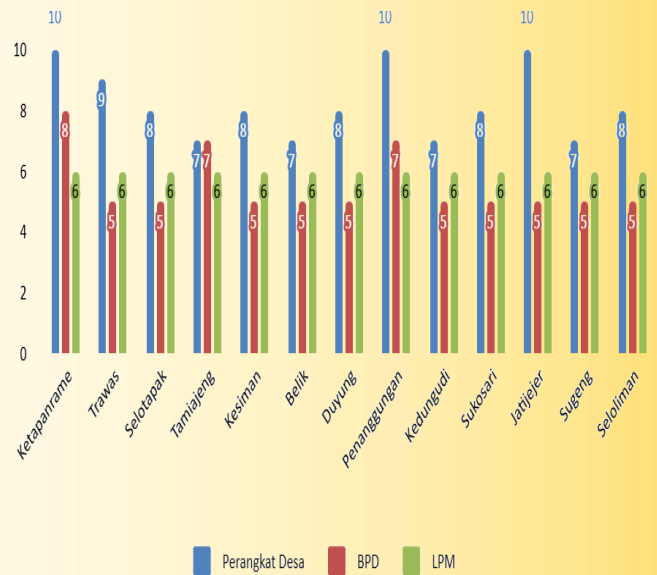
Secara administratif, Kecamatan Trawas terbagi menjadi 14 desa, 30 dusun, 78 Rukun Warga (RW), dan 246 Rukun Tetangga (RT). Desa Penanggungan memiliki jumlah dusun terbanyak, yaitu 4 dusun. Desa Ketapanrame memiliki jumlah RW dan Rt terbanyak, yaitu 14 RW dan 37 RT.

Desa Ketapanrame dan Desa Penanggungan memiliki perangkat desa terbanyak dengan jumlah 10 orang. Desa Tamiajeng dan Desa Penanggungan memiliki anggota Badan Pembangunan Daerah (BPD) terbanyak dengan jumlah 7 orang. Setiap desa di Kecamatan Trawas memiliki anggota Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) sebanyak 6 orang.

Dalam mewujudkan keamanan di Kecamatan Trawas, tenaga keamanan diperlukan keberadaannya di setiap desa. Setiap desa di Kecamatan Trawas memiliki tenaga Pertahanan Sipil (Hansip) sebanyak 22 hingga 44 orang. Desa Ketapanrame memiliki tenaga Perlindungan Masyarakat (Linmas) paling banyak di Kecamatan Trawas dengan jumlah sebanyak 44 orang, sedangkan Desa Jatijejer memiliki Linmas paling sedikit dengan jumlah 22 orang.



Gambar 2.1. Jumlah Dusun, RW, dan RT di Kecamatan Trawas, 2023



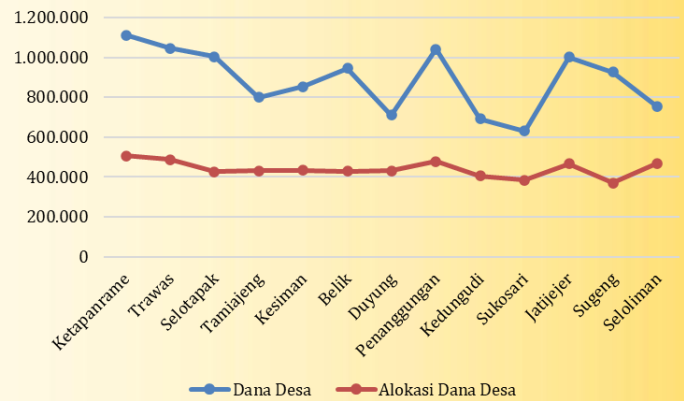
Gambar 2.2. Jumlah Perangkat Desa, BPD, dan LPM di Kecamatan Trawas, 2023

PEMERINTAHAN

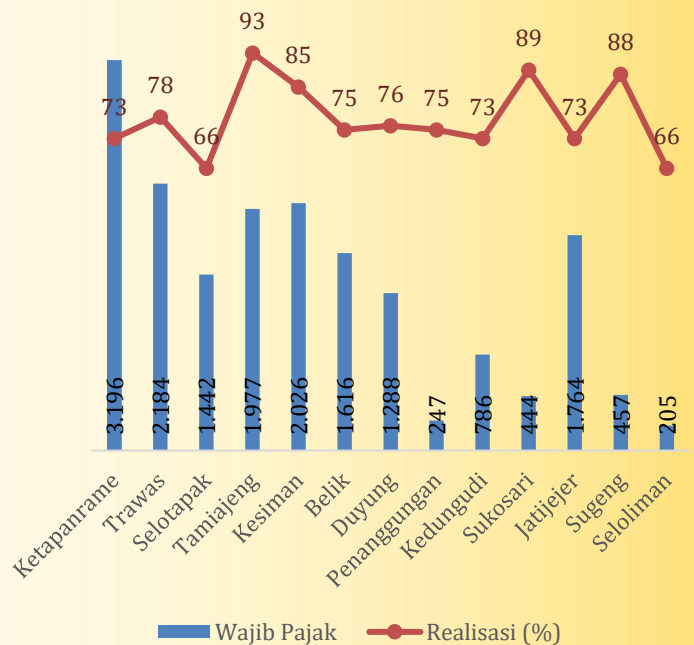


Untuk menjalankan kegiatan pemerintahan, setiap desa memiliki anggaran yang bersumber dari dana desa, alokasi dana desa, dan bantuan keuangan. Desa Ketapanrame memiliki dana desa terbanyak dengan jumlah 1,11 miliar rupiah dan Desa Sukosari memiliki dana desa paling sedikit dengan jumlah 0,69 Miliar rupiah. Desa Ketapanrame memiliki alokasi dana desa terbanyak dengan jumlah 506 juta rupiah dan Desa Sugeng memiliki alokasi dana desa paling sedikit dengan jumlah 371 juta rupiah.

Selain dana desa, alokasi dana desa, dan bantuan keuangan, sumber penerimaan di Kecamatan Trawas berupa pajak daerah. Jumlah wajib pajak di Kecamatan Trawas sebanyak 17.632 wajib pajak. Desa Ketapanrame memiliki wajib pajak paling banyak, yaitu 3.196 wajib pajak. Desa Seloloman memiliki jumlah wajib pajak paling sedikit, yaitu sebanyak 205 wajib pajak. Persentase pemasukan pajak paling tinggi di Kecamatan Trawas pada tahun 2023 ada di Desa Tamiyajeng sebanyak 93 persen. Desa Selotapak dan Desa Seloliman memiliki pemasukan pajak paling rendah, yaitu sebanyak 66 persen.



Gambar 2.3. Dana Desa dan Alokasi Dana Desa di Kecamatan Trawas, 2023 (ribu rupiah)



Gambar 2.4 Jumlah Wajib Pajak dan Realisasi di Kecamatan Trawas, 2023

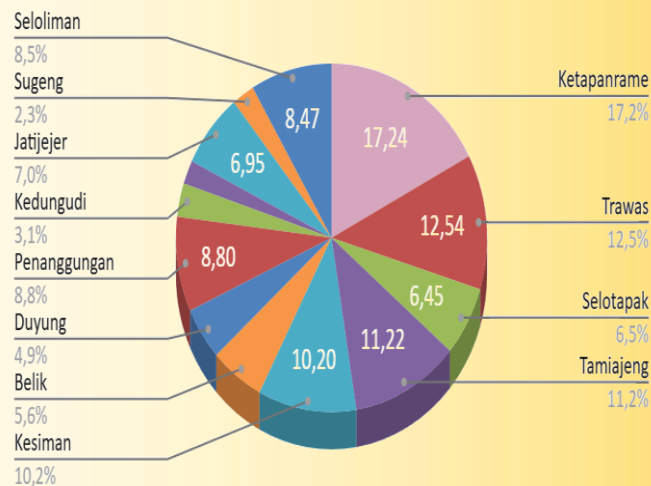
KEPENDUDUKAN



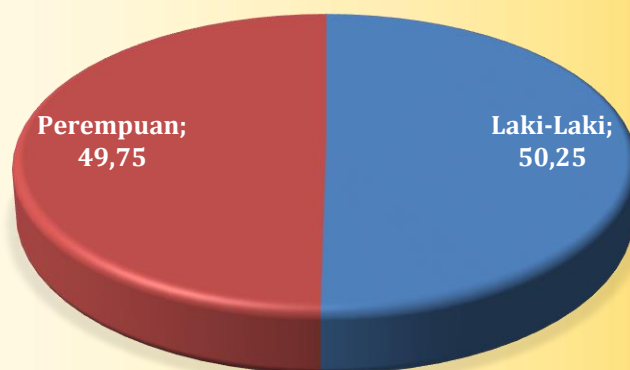
Jumlah penduduk di Kecamatan Trawas sebanyak 31.668 jiwa. Desa Ketapanrame menjadi desa dengan distribusi penduduk paling banyak, yaitu 17,24 persen dari total penduduk Kecamatan Trawas. Desa Trawas menjadi desa dengan distribusi penduduk paling banyak kedua, yaitu 12,54 persen. Distribusi penduduk paling sedikit di Kecamatan Trawas adalah Desa Sukosari sebesar 2,19 persen diikuti dengan Desa Sugeng sebesar 2,34 persen.

Kepadatan penduduk dihitung dengan membandingkan jumlah penduduk terhadap luas di suatu wilayah. Kepadatan penduduk di Kecamatan Trawas adalah 31.668 jiwa/km². Desa Ketapanrame menjadi desa dengan kepadatan penduduk terbesar, yaitu 5460 jiwa/km². Desa Sukosari menjadi desa dengan kepadatan penduduk paling rendah, yaitu hanya 692 jiwa/km².

Rasio jenis kelamin atau *sex ratio* adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah dan pada waktu tertentu. Rasio ini biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin di Kecamatan Trawas adalah 100,99. Desa Belik memiliki rasio jenis kelamin terbesar, sedangkan Desa Kesiman memiliki rasio jenis kelamin terkecil.



Gambar 3.1. Distribusi Penduduk di Kecamatan Trawas, 2023



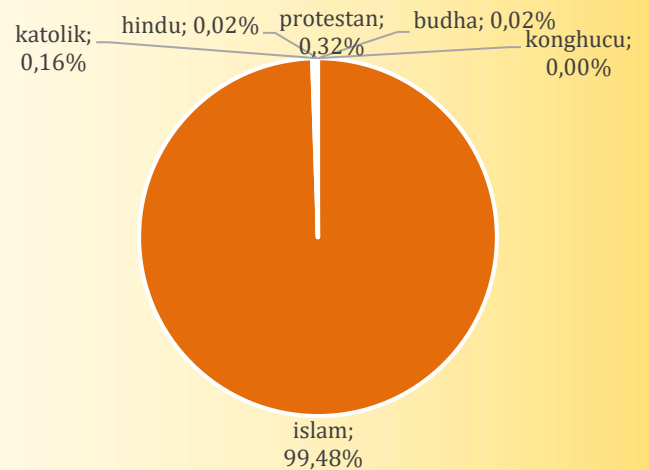
Gambar 3.2. Persentase Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Trawas, 2023

KEPENDUDUKAN

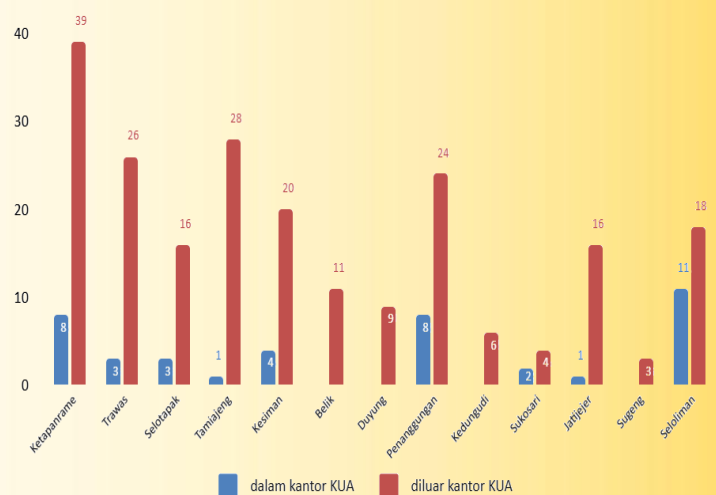


Indonesia merupakan negara majemuk dengan berbagai keragaman, termasuk keberagaman dalam beragama. Penduduk di Kecamatan Trawas mayoritas memeluk agama islam, yaitu sebanyak 27.553 orang atau 99,48 persen. Pemeluk agama selain islam di Kecamatan Trawas adalah protestan sebanyak 89 orang (0,32 persen), katolik sebanyak 43 orang (0,15 persen), hindu sebanyak 6 orang (0,02 persen), dan budha sebanyak 0,2 orang (0,02 persen).

Dalam kompilasi hukum Islam (KHI) dijelaskan bahwa perkawinan adalah pernikahan, yaitu akad yang kuat atau mitsaqan ghalizhan untuk mentaati perintah Allah Swt. Dan melaksanakannya merupakan ritual ibadah. Sementara itu, menurut Undang-undang No.1 Tahun 1974, tentang Perkawinan Pasal 1 dijelaskan bahwa perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang Wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga yang kekal dan bahagia berdasarkan ke-Tuhanan Yang Maha Esa. Jumlah pernikahan islam yang dicatatkan di KUA Kecamatan Trawas Tahun 2023 sebanyak 41 pernikahan. Desa Ketapanrame dan Desa Penanggungan merupakan desa dengan pernikahan terbanyak yaitu sebanyak 8 pernikahan, sedangkan paling sedikit ada di Desa Sugeng sebanyak 3 pernikahan.



Gambar 3.3. Penduduk Menurut Agama di Kecamatan Trawas, 2023



Gambar 3.4. Jumlah Pernikahan Menurut Lokasi di Kecamatan Trawas, 2023

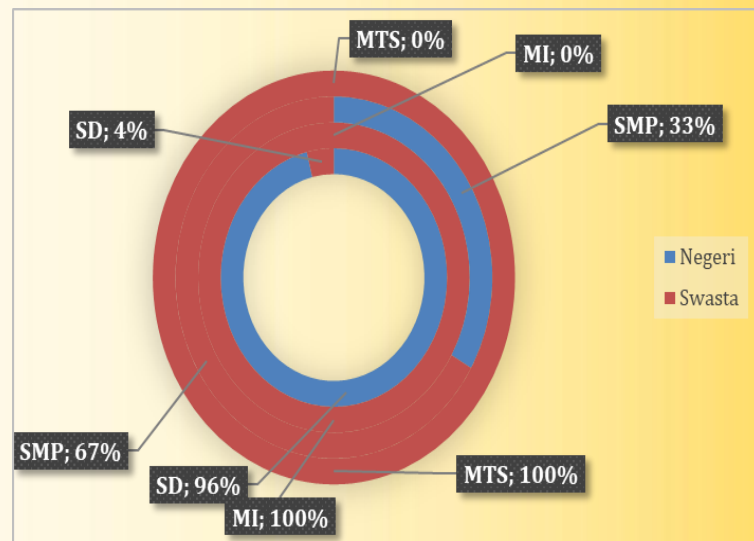
SOSIAL

IV

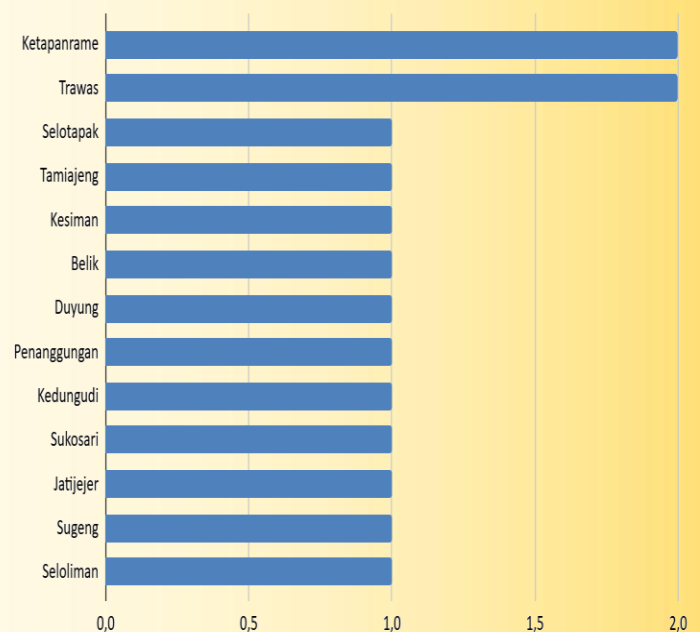
Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus terpenuhi, termasuk di Kecamatan Trawas. Berdasarkan UU no 20 Tahun 2003, jenjang pendidikan terbagi menjadi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar terdiri dari Sekolah Dasar (SD), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Jumlah fasilitas pendidikan dasar di Kecamatan Trawas sebanyak 58 unit. Berdasarkan pengelolannya, terdapat 31 sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah dan 27 sekolah yang dikelola oleh swasta. Berdasarkan jenisnya, terdapat 26 SD, 17 MI, 9 SMP, dan 7 MTs.

Desa Simbaringin memiliki jumlah fasilitas pendidikan dasar terbanyak di Kecamatan Trawas yaitu sebanyak 6 unit sekolah, terdiri dari 1 SD negeri, 2 MI swasta, 2 SMP swasta, dan 1 MTs swasta. Desa Kertosari memiliki fasilitas pendidikan dasar paling sedikit di Kecamatan Trawas, yaitu hanya memiliki 1 unit sekolah yaitu SD negeri saja.



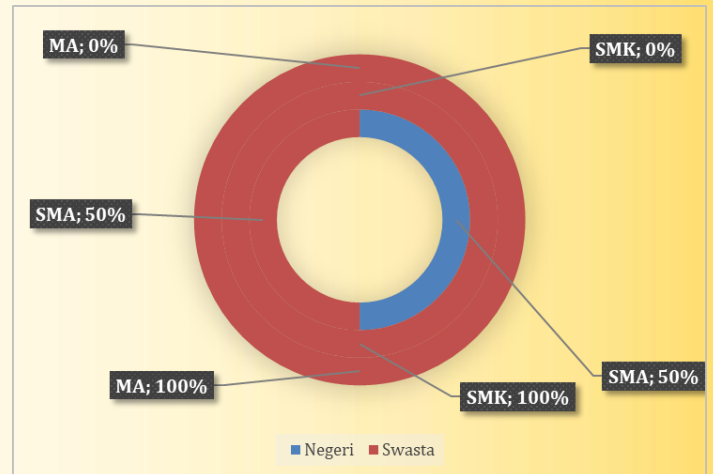
Gambar 4.1. Jumlah Fasilitas Pendidikan Dasar di Kecamatan Trawas Menurut Pengelolaan, 2023



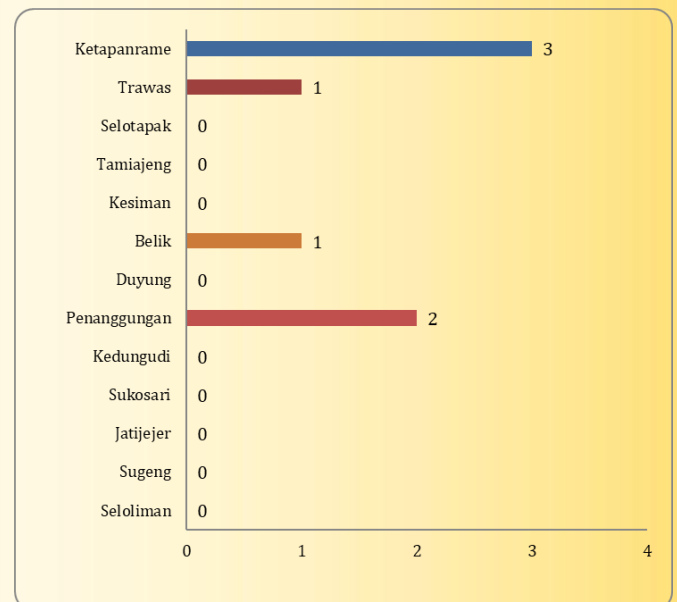
Gambar 4.2. Jumlah Fasilitas Pendidikan Dasar di Kecamatan Trawas Menurut Desa/Kelurahan, 2023

Pendidikan menengah terdiri dari Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK, dan Madrasah Aliyah (MA). Jumlah fasilitas pendidikan menengah di Kecamatan Trawas sebanyak 6 unit. Berdasarkan pengelolaannya, terdapat 1 unit sekolah negeri yang dikelola oleh pemerintah dan 5 unit sekolah yang dikelola oleh swasta. Berdasarkan jenisnya, terdapat 2 SMA, 2 SMK, dan 2 MA.

Desa Ketapanrame memiliki jumlah fasilitas pendidikan menengah terbanyak di Kecamatan Trawas. Desa Ketapanrame terdapat 1 unit SMK swasta dan 2 unit MA swasta, Dari 14 desa/kelurahan yang ada di Kecamatan Trawas, masih terdapat 9 desa yang belum memiliki fasilitas pendidikan menengah.



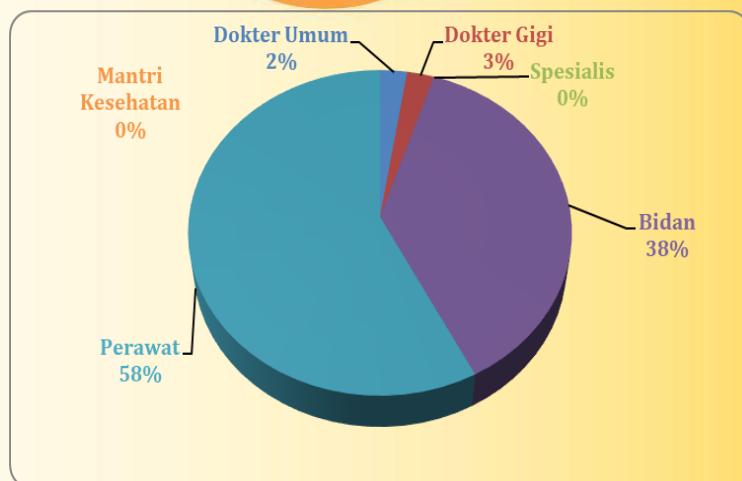
Gambar 4.3. Jumlah Fasilitas Pendidikan Menengah di Kecamatan Trawas Menurut Pengelolaan, 2023



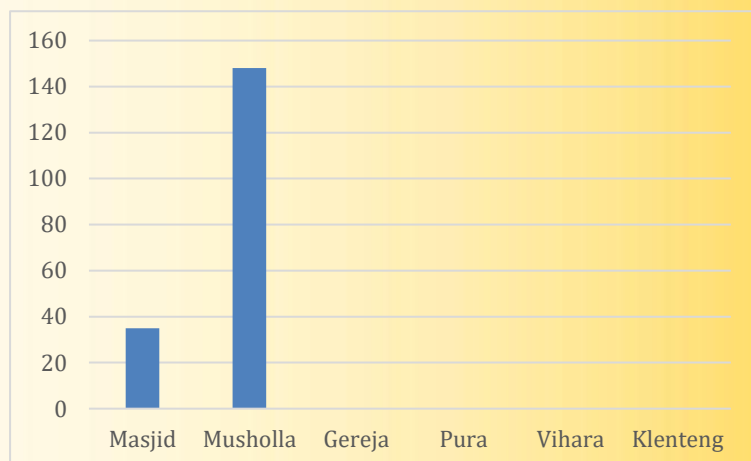
Gambar 4.4. Jumlah Fasilitas Pendidikan Menengah di Kecamatan Trawas Menurut Desa/Kelurahan, 2023

Kebutuhan dasar lain yang diperlukan oleh masyarakat adalah terkait dengan kesehatan. Selain fasilitas kesehatan, ketersediaan tenaga kesehatan juga sangat diperlukan oleh masyarakat, termasuk di Kecamatan Trawas. Tenaga medis di Kecamatan Trawas masih didominasi oleh bidan dengan proporsi 37,5 persen, disusul dengan keberadaan perawat sebanyak 57,5 persen.

Selain kebutuhan dasar, masyarakat juga memerlukan kebutuhan untuk melaksanakan ibadah, diantaranya keberadaan tempat peribadatan. Mayoritas penduduk di Kecamatan Trawas beragama Islam sehingga keberadaan tempat peribadatan berupa masjid dan musholla masih mendominasi. Desa Kesiman dan 2 desa lainnya memiliki jumlah masjid paling banyak, yaitu sebanyak 5 unit. Desa Tamiajeng dan 3 desa lainnya memiliki jumlah masjid paling sedikit, yaitu sebanyak 1 unit. Desa Ketapanrame memiliki jumlah musholla paling banyak, yaitu sebanyak 29 unit. Desa Sugeng memiliki jumlah musholla paling sedikit, yaitu sebanyak 2 unit.



Gambar 4.5. Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis Menurut Spesialisasinya di Kecamatan Trawas, 2023



Gambar 4.6. Jumlah Tempat Peribadatan di Kecamatan Trawas, 2023

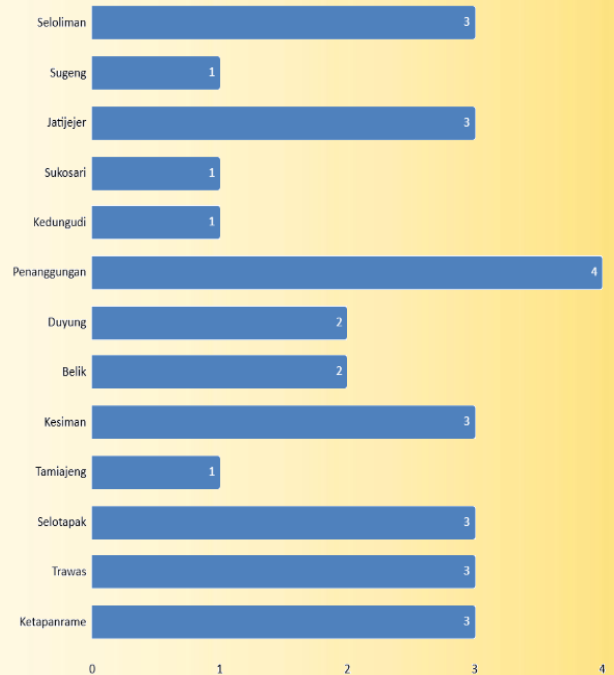
PERTANIAN

V

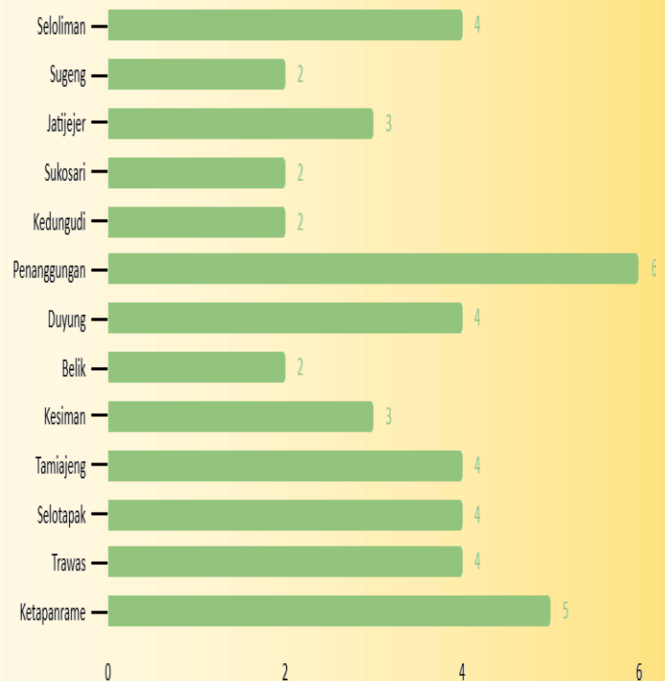
Pertanian merupakan salah satu sektor penyumbang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tertinggi di Kabupaten Mojokerto pada tahun 2023. Penyerapan tenaga kerja paling tinggi di Kabupaten Mojokerto adalah pada sektor pertanian. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sektor pertanian di Kabupaten Mojokerto.

Kelompok tani merupakan kumpulan petani atau peternak yang bersatu untuk mencapai tujuan bersama dalam bidang pertanian. Kelompok tani dibentuk berdasarkan surat keputusan Kepala Desa. Terdapat sebanyak 30 kelompok tani di Kecamatan Trawas pada tahun 2023. Desa Penanggungan merupakan desa dengan jumlah kelompok tani paling banyak, yaitu sebanyak 4 kelompok. Desa Tamiajeng dan 3 desa lainnya merupakan desa dengan jumlah kelompok tani paling sedikit, yaitu sebanyak 1 kelompok.

Dalam kelompok tani, peran anggota adalah untuk dapat saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya, serta berkolaborasi dalam menjalankan berbagai kegiatan pertanian. Desa Penanggungan memiliki jumlah anggota kelompok tani paling banyak, yaitu berjumlah 621 orang. Hal ini berbanding lurus dengan banyaknya jumlah kelompok tani di desa tersebut. Desa Sukosari menjadi desa dengan jumlah anggota kelompok tani paling sedikit, yaitu hanya berjumlah 78 orang.



Gambar 5.1. Jumlah Kelompok Tani di Kecamatan Trawas, 2023



Gambar 5.2. Jumlah Anggota Kelompok Tani di Kecamatan Trawas, 2023

PERTANIAN

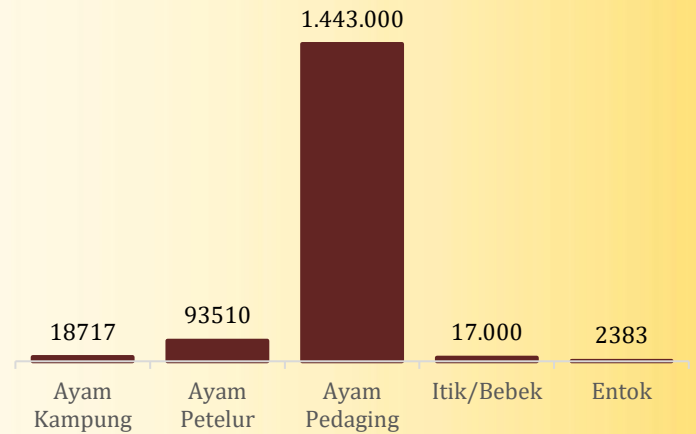
V

Salah satu subsektor unggulan di Kecamatan Trawas pada sektor pertanian adalah peternakan, terutama pada jenis ternak unggas dan ternak besar. Keberadaan ternak jenis unggas di Kecamatan Trawas didominasi ayam Pedaging yang berjumlah 1.443.000 ekor. Jenis unggas berikutnya yang terbanyak di Kecamatan Trawas adalah Ayam Petelur berjumlah 93.150 ekor.

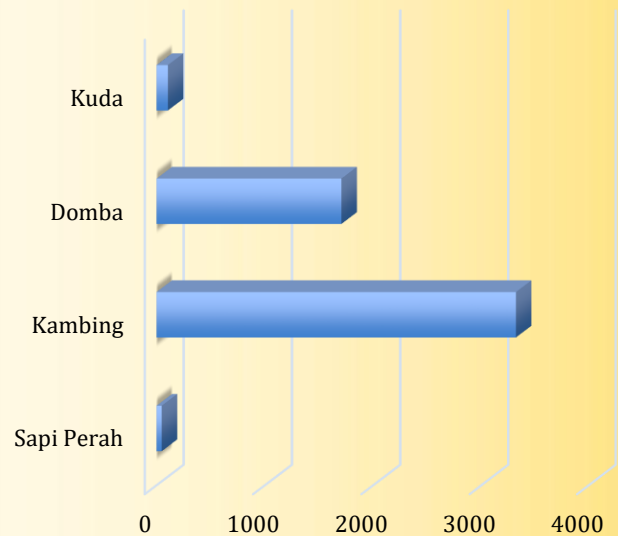
Desa Ketapanrame memiliki jumlah ayam pedaging paling banyak di Kecamatan Trawas, yaitu sebanyak 375.000 ekor. Desa Selotapak memiliki jumlah itik/bebek paling banyak di Kecamatan Trawas, yaitu sebanyak 21.500 ekor.

Jenis ternak besar di Kecamatan Trawas didominasi oleh ternak kambing berjumlah 3.323 ekor. Ternak sapi potong memiliki jumlah terbanyak kedua, yaitu sebanyak 3.150 ekor. Ternak sapi perah tidak ada di wilayah Kecamatan Trawas.

Desa Penanggungan memiliki ternak sapi potong paling banyak di Kecamatan Trawas dengan jumlah 708 ekor. Desa Ketapanrame merupakan desa dengan keberadaan ternak kambing paling banyak di Kecamatan Trawas dengan jumlah 559 ekor. Desa Seloliman memiliki keberadaan ternak domba paling banyak di Kecamatan Trawas dengan jumlah 187 ekor.



Gambar 5.3. Jumlah Ternak Unggas di Kecamatan Trawas, 2023



Gambar 5.4. Jumlah Ternak Besar di Kecamatan Trawas, 2023

LAMPIRAN



Lampiran 1. Luas Daerah Menurut Kelurahan/Desa di Kecamatan Trawas, 2023

Desa/Kelurahan	Luas	Persentase terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)
Ketapanrame	3,46	10,81
Trawas	2,28	7,12
Selotapak	1,77	5,53
Tamiajeng	1,79	5,59
Kesiman	1,53	4,78
Belik	2,87	8,97
Duyung	2,24	7,00
Penanggungan	3,74	11,68
Kedungudi	1,25	3,91
Sukosari	1,31	4,09
Jatijejer	4,46	13,93
Sugeng	0,69	2,16
Seloliman	4,62	14,43
Kecamatan Trawas	32,01	100

Sumber: Kecamatan Trawas Dalam Angka 2024

Lampiran 2. Banyaknya Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT), dan Dusun Menurut Desa di Kecamatan Trawas, 2023

Desa/Kelurahan	RW	RT	Dusun
(1)	(2)	(3)	(4)
Ketapanrame	14	37	3
Trawas	8	27	3
Selotapak	5	20	2
Tamiajeng	9	23	1
Kesiman	5	23	3
Belik	4	12	3
Duyung	4	16	2
Penanggungan	10	22	4
Kedungudi	2	8	1
Sukosari	2	7	1
Jatijejer	4	25	3
Sugeng	2	6	1
Seloliman	9	20	3
Kecamatan Trawas	78	246	30
Ketapanrame	14	37	3

Sumber: Kecamatan Trawas Dalam Angka 2024

Lampiran 3. Rincian PAGU Dana Desa, ADD, dan Bantuan Keuangan di Kecamatan Trawas, 2023

Desa/Kelurahan	Dana Desa (Rp 000)	Alokasi Dana Desa (Rp 000)	Bantuan Keuangan (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)
Ketapanrame	1.110.901	506	-
Trawas	1.044.868	489	-
Selotapak	1.002.882	427	400
Tamiajeng	799 482	431	-
Kesiman	854 362	434	400
Belik	945 018	430	-
Duyung	710 094	431	400
Penanggungan	1.041.662	479	200
Kedungudi	693 026	406	-
Sukosari	630 641	384	300
Jatijejer	1.000.725	467	300
Sugeng	926 967	371	300
Seloliman	753 618	470	250
Kecamatan Trawas	5.201.038	5.725	2.550

Sumber: Kecamatan Trawas Dalam Angka 2024

Lampiran 4. Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Trawas, 2023

Desa/Kelurahan	Penduduk (jiwa)	Distribusi Penduduk (persen)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	Rasio Jenis Kelamin Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ketapanrame	5.460	17,24	1.578,03	102,37
Trawas	3.970	12,54	1.741,23	98,80
Selotapak	2.042	6,45	1.153,67	99,80
Tamiajeng	3.554	11,22	1.985,47	104,49
Kesiman	3.231	10,20	2.111,76	97,98
Belik	1.773	5,60	617,77	104,50
Duyung	1.549	4,89	691,52	102,75
Penanggungan	2.787	8,80	745,19	98,93
Kedungudi	986	3,11	788,80	103,30
Sukosari	692	2,19	528,24	96,59
Jatijejer	2.201	6,95	493,50	99,01
Sugeng	742	2,34	1.075,36	99,46
Seloliman	2.681	8,47	580,30	102,80
Kecamatan Trawas	31.668	100	989,32	100,99

Sumber: Kecamatan Trawas Dalam Angka 2024

Lampiran 5. Penduduk Menurut Agama yang Dianut di Kecamatan Trawas, 2023

Desa/Kelurahan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ketapanrame	5.490	23	13	2	–	–
Trawas	410	42	21	2	2	–
Selotapak	1.971	–	4	–	–	–
Tamiajeng	3.264	–	4	–	–	–
Kesiman	3.287	9	–	–	–	–
Belik	1.649	6	–	–	–	–
Duyung	1.543	–	–	–	4	–
Penanggungan	2.695	4	1	–	–	–
Kedungudi	995	–	–	–	–	–
Sukosari	644	–	–	–	–	–
Jatijejer	2.203	5	–	2	–	–
Sugeng	723	–	–	–	–	–
Seloliman	2.679	–	–	–	–	–
Kecamatan Trawas	27.553	89	43	6	6	–

Sumber: Kecamatan Trawas Dalam Angka 2024

Lampiran 6. Jumlah Tenaga Medis dan Paramedis Menurut Spesialisasinya di Kecamatan Trawas, 2023

Desa/Kelurahan	Dokter		Spesialis	Bidan	Perawat	Mantri Kesehatan
	Umum	Gigi				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ketapanrame	-	-	-	1	1	-
Trawas	1	1	-	4	11	-
Selotapak	-	-	-	1	1	-
Tamiajeng	-	-	-	1	1	-
Kesiman	-	-	-	1	1	-
Belik	-	-	-	1	1	-
Duyung	-	-	-	1	1	-
Penanggungan	-	-	-	1	1	-
Kedungudi	-	-	-	0	1	-
Sukosari	-	-	-	1	1	-
Jatijejer	-	-	-	1	1	-
Sugeng	-	-	-	1	1	-
Seloliman	-	-	-	1	1	-
Kecamatan Trawas	1	1	-	15	23	-

Sumber: Kecamatan Trawas Dalam Angka 2024

Lampiran 7. Populasi Unggas Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Trawas, 2023

Desa/Kelurahan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Bebek	Entok
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ketapanrame	1.308	800	375.000	–	206
Trawas	608	–	–	–	72
Selotapak	2.156	21.500	350.000	–	128
Tamiajeng	1.821	10.000	25.000	–	88
Kesiman	1.760	30.000	87.500	–	258
Belik	991	2.000	–	–	295
Duyung	1.150	6.000	–	–	145
Penanggungan	2.090	850	128.000	8.000	199
Kedungudi	668	–	–	–	192
Sukosari	628	7.000	142.500	–	89
Jatijejer	1.860	15.000	335.000	9.000	216
Sugeng	899	–	–	–	70
Seloliman	2.778	–	–	–	425
Kecamatan Trawas	18.717	93.150	1.443.000	17.000	2.383

Sumber: Kecamatan Trawas Dalam Angka 2024